

**PRAKTIK PEMBAGIAN HARTA WARIS DI DESA SUKOSARI KABUPATEN  
JEMBER (KAJIAN LIVING LAW)**

**SKRIPSI**

**Oleh:  
Hafidzotun Nuroniyyah  
NIM 09210024**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSIYYAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2013**

**PRAKTIK PEMBAGIAN HARTA WARIS DI DESA SUKOSARI  
KABUPATEN JEMBER (KAJIAN LIVING LAW)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**  
**HAFIDZOTUN NURONIYYAH**  
**NIM 09210024**



**JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSIYYAH  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2013**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Demi Allah swt,

dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan,  
penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **PRAKTIK PEMBAGIAN HARTA WARIS DI DESA SUKOSARI KABUPATEN JEMBER (KAJIAN LIVING LAW)**

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau  
memindah data milik orang lain. Jika di kemudian hari terbukti skripsi ini ada  
kesamaan, baik isi, logika maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian,  
maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal  
demi hukum.

Malang, 2 April 2013  
Penulis,

Hafidzotun Nuroniyyah  
NIM 09210024

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Pembimbing penulisan skripsi saudari Hafidzotun Nuroniyyah, NIM 09210024, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, setelah membaca, mengamati berbagai data yang ada di dalamnya, dan mengoreksi, maka skripsi yang bersangkutan dengan judul:

### **PRAKTIK PEMBAGIAN HARTA WARIS DI DESA SUKOSARI KABUPATEN JEMBER (KAJIAN LIVING LAW)**

Telah dianggap memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk disetujui dan diajukan pada Majelis Dewan Pengaji.

Mengetahui  
Ketua Jurusan  
Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah,

Malang, 4 April 2013  
Pembimbing,

Dr. Zaenul Mahmudi, M.A.  
NIP 197306031999031001

Dr. Zaenul Mahmudi, M.A.  
NIP 197306031999031001

## **PENGESAHAN SKRIPSI**

Dewan penguji skripsi saudari Hafidzotun Nuroniyyah, NIM 09210024, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

### **PRAKTIK PEMBAGIAN HARTA WARIS DI DESA SUKOSARI KABUPATEN JEMBER (KAJIAN LIVING LAW)**

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A (*cumlaude*)

Dengan penguji:

1. Dr. Sudirman, M.A. ( \_\_\_\_\_ )  
NIP 197708222005011003 Ketua

2. Dr. Zaenul Mahmudi, M.A. ( \_\_\_\_\_ )  
NIP 197306031999031001 Sekretaris

3. Dr. M. Fauzan Zenrif, M.Ag. ( \_\_\_\_\_ )  
NIP 196809062000031001 Penguji Utama

Malang, 13 April 2013  
Dekan,

Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag.  
NIP 195904231986032003

# **LEMBAR PERSEMPAHAN**

## **Yang Paling Utama Dari Segalanya...**

Sembah sujud serta ucapan syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, memperkenalkanku pada ilmu yang luas, serta memberiku kegigihan. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan kepadaku akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Baginda Rasullah Muhammad SAW.

**Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang sangat  
kukasihi dan kusayangi.**

## **Ibunda dan Ayahanda Tercinta**

Sebagai salah satu bentuk bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu Nur'aini dan Ayah Nadjid yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, serta cinta kasih tak terhingga yang tak mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Ibu dan Ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik,

Terima Kasih Ibu.... Terima Kasih Ayah...*You are my everything*

## **My Brother**

Untuk adikku Imaadu Daaril Abroor, tiada yang paling mengharukan saat kumpul bersama mu, walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan, terima kasih atas doa dan bantuan mu selama ini, hanya karya kecil ini yang dapat aq persembahkan. Maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya, tapi aku akan selalu menjadi yang terbaik untuk mu...

### **My Best friend's**

Buat sahabat-sahabatku seperjuangan, "Fitriya Mariyana, Roudhotul Hasanah, Ratiwi Nurmasetiawati, Binti Mamlu'atul Rahmah, Khoiril Latifah, In'am, Sandias Utami, Rasikh Adila, Helmi Susanto, Nur Majdi, dan Muhammad Lathif Nur Basith. yang telah ada ketika susah maupun senang terima kasih atas bantuan, doa, nasehat, hiburan, traktiran, kekompakan, dan semangat yang kamu berikan selama aku kuliah, aku tak akan melupakan semua yang telah kalian berikan selama ini. "Tiada kegagalan bagi orang yang terus berjuang ". Buat Ustadz Danial Hilmi beserta Bak-One Community terima kasih atas bantuan kalian, semangat kalian dan candaan kalian, aku tak akan melupakan kalian. Ayo kita berwisata lagi "*Khorijal Fashl*" *Dum,,sekedap ea,,eo,,Dum sekedap ahaa,,,*"

### **Teman-teman angkatan 2009 Fakultas Syariah :**

Terima kasih banyak untuk bantuan dan kerja samanya selama ini...

**Serta semua pihak yg sudah membantu selama penyelesaian Tugas Akhir ini...**

*."Your dreams today, can be your future tomorrow"*

# MOTTO

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَةً رَبِّكَ نَحْنُ فَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا  
وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضاً  
سُخْرِيًّا وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مَمَّا يَجْمَعُونَ ﴿٣٢﴾

Artinya: “Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebahagian mereka atas sebahagian yang lain beberapa derajat, agar sebahagian mereka dapat mempergunakan sebahagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.”

(QS. Az-Zukhruf : 32)

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbil alamin, la haula wala quwwata illa billahil aliyyil adhizim,*  
dengan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas  
akhir dengan judul PRAKTIK PEMBAGIAN HARTA WARIS DI DESA SUKOSARI  
KABUPATEN JEMBER, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Roibin, M.H.I., selaku Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag., selaku Pembantu Dekan Bidang Akademik Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Dr. H. M. Fauzan Zenrif, M.Ag., selaku Pembantu Dekan Bidang Administrasi Umum Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Dr. Zaenul Mahmudi, M.A., selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan dosen pembimbing dengan sabar dan tulus ikhlas telah mengorbankan waktu, pikiran serta tenaga dalam membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini, semoga beliau beserta seluruh keluarga besar, selalu mendapat rahmat dan hidayah Allah swt, dan dimudahkan dalam segala hal.
7. Dra. Hj. Mufidah Ch, M.Ag., selaku dosen wali penulis selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada beliau yang telah memberikan bimbingan, saran serta motivasi selama perkuliahan.

8. Orang tua penulis Nadjid, S.Ag., dan Nur'aini dengan sabar mendidik, memberikan nasehat dan memberikan bekal hidup berupa ilmu, sepupu penulis beserta keluarga, adik-adik penulis yang sudah membantu dan memberikan semangat, semoga tetap mendapat tetap rahmat dan selalu dilindungi oleh Allah swt.
9. Segenap dosen Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah banyak berperan aktif dalam menyumbangkan ilmu, wawasan dan pengetahuannya kepada penulis.
10. Staf Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penulis mengucapkan terima kasih atas partisipasinya dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga apa yang telah penulis peroleh selama kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, bisa bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi penulis pribadi. Penulis sebagai manusia biasa yang tak pernah luput dari salah dan dosa, menyadari bahwasanya skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 2 April 2013

Penulis,

Hafidzotun Nuroniyyah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR transliterasi .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Penelitian Terdahulu .....	5
G. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II: TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>16</b>
A. Hukum Adat dan <i>Living Law</i> .....	<b>16</b>
1.Pengertian Hukum Adat dan <i>Living Law</i> .....	16
2.Berlakunya Hukum Adat.....	20
3.Sifat-Sifat Hukum Adat.....	21
B. Waris Hukum Adat .....	<b>23</b>
1. Pengertian Waris.....	23
2. Sifat Hukum Waris Adat.....	24
3. Subyek Hukum Waris Adat .....	25
4.Unsur-Unsur Hukum Waris Adat.....	25
5.Sistem Kekerabatan.....	26
6.Sistem Pewarisan .....	28
7.Pelaksanaan Pembagian Harta Waris Adat.....	29

8.Besarnya Bagian yang Diterima Ahli Waris .....	30
<b>C. Waris Perspektif Islam .....</b>	<b>32</b>
1.Pengertian Waris Islam .....	32
2.Sumber Hukum Waris Islam.....	32
3.Rukun-Rukun Waris .....	36
4.Syarat-Syarat Kewarisan.....	37
5.Sebab-Sebab Mendapat Waris .....	38
6.Hak-Hak yang Berhubungan dengan Peninggalan .....	39
7.Tingkatan Ahli Waris.....	39
<b>D. Bentuk-Bentuk Keluarga.....</b>	<b>40</b>
<b>BAB III: METODE PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
A. Jenis Penelitian .....	43
B. Pendekatan Penelitian.....	44
C. Lokasi Penelitian.....	45
D. Sumber Data .....	46
E. Metode Pengumpulan Data .....	48
F. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	49
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Profil Lokasi Penelitian.....	51
1. Profil Wilayah Desa Sukosari .....	51
2. Profil Masyarakat .....	52
B. Kewarisan Secara Umum Masyarakat Desa Sukosari .....	54
1. Penentuan Calon Ahli Waris .....	56
2. Penentuan Harta Warisan .....	59
C. Proses Pembagian Harta Warisan .....	63
1. Waktu Pembagian Harta Warisan .....	65
2. Musyawarah Keluarga.....	65
3. Menghitung Jumlah Harta yang ditinggalkan Pewaris.....	67
4. Penentuan Bagian Masing-Masing Ahli Waris .....	67
D. Fakta Kewarisan Bilateral dalam Perspektif <i>Living Law</i> .....	69
<b>BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>79</b>

<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>79</b>
<b>B. Saran-saran.....</b>	<b>82</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **TRANSLITERASI**

### A. Umum

Transliterasi yang dimaksud di sini adalah pemindahalihan dari bahasa Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia.

# Konsonan

ا	Tidak dilambangkan	ض	Dl
ب	B	ط	Th
ت	T	ظ	Dh
ث	Ts	ع	‘ (koma menghadap ke atas)
ج	J	غ	Gh
ح	<u>H</u>	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dz	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sy	ه	H
ص	Sh	ي	Y

### **B. Vokal, pandang dan Diftong**

Setiap penulisan Arab dalam bentuk tulisan Latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = ִ misalnya ִيل menjadi qila

Vokal (u) panjang=    û                      misalnya              دون      menjadi dûna

Khusus bacaan ya'nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" erti contoh beridan "ay" sepikut:

aw) Diftong) =              و              misalnya              قول              menjadi qawlun

Diftong (ay) = ی misalnya خیر menjadi khayrun

### C. Ta' marbûthah (ة)

*Ta' marbûthah* ditransliterasikan dengan “*t*” jika berada di tengah-tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “*h*” misalnya: الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Bukti konsultasi
2. Surat pengantar penelitian
3. Pedoman wawancara
4. Dokumentasi

## ABSTRAK

Nuroniyyah, Hafidzotun. 2013. *Praktik Pembagian Harta Waris di Desa Sukosari Kabupaten Jember (Kajian Living Law)*. Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Zaenul Mahmudi, M.A.

---

### **Kata Kunci: Waris, living law**

Hukum adat adalah hukum yang hidup. Sesuai dengan fitrahnya, hukum adat terus menerus tumbuh dan berkembang seperti masyarakat sendiri dan termasuk *Living Law* yang merupakan bagian dari aspek kebudayaan bangsa Indonesia. Tiap-tiap masyarakat baik yang amat kompleks maupun yang sederhana bentuknya mempunyai aktifitas-aktifitas yang berfungsi dalam pengendalian masyarakat atau norma sosial. Sebagaimana masyarakat Desa Sukosari yang mayoritas beragama Islam, mereka juga masih berpegang teguh pada norma adat yang berlaku mulai dari zaman nenek moyang. Pada hukum kewarisan yang digunakan oleh masyarakat Desa Sukosari bukanlah hukum Islam maupun hukum Perdata, akan tetapi tradisi turun-temurun, dan hal ini memang terlihat dari kondisi sosial dan budaya yang ada di daerah tersebut. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih jauh bagaimana praktik pembagian harta waris masyarakat Desa Sukosari, dan bagaimana living law mempengaruhi praktik pembagian waris yang dilakukan oleh masyarakat.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui praktek pembagian waris di masyarakat Desa Sukosari Jember serta mengetahui pembagian waris di Desa tersebut dalam perspektif teori limit Muhammad Syahrur. Penelitian ini berjenis empiris yang bersifat deskriptif dengan menggambarkan fenomena pembagian waris yang ada pada masyarakat Desa Sukosari. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Adapun data yang dikumpulkan berupa data primer dan sekunder yang dilakukan dengan teknik wawancara, dan dokumentasi yang kemudian diolah dengan dedit, klasifikasi, diverifikasi, dan dianalisis. Sebagai penutup adalah kesimpulan yang merupakan hasil penelitian dan saran-saran kepada para pihak yang bersangkutan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa hukum waris yang berlaku pada masyarakat Desa Sukosari masih berlandaskan adat-istiadat setempat. Sistem kewarisan yang berlaku adalah sistem kewarisan bilateral, dengan menarik dua jalur yaitu laki-laki dan perempuan. Penentuan ahli waris dan bagian masing-masing ahli waris didasarkan pada keadilan distributif yang melihat pada jasa-jasa ahli waris. Anak kandung jika dilihat dari pengabdianya lebih banyak dari pada para kerabat yang ada. Sedangkan masing-masing anak bagian yang didapatkan juga tergantung pada pengabdian masing-masing terhadap orang tua. Suatu hukum hidup dan berkembang di masyarakat, hal itu sesuai dengan tujuan hukum yang bedasar pada keadilan, kepastian, dan kemanfaatan. Ketiga unsur tersebut sangat sulit untuk digabungkan, hal itu dilihat dari kondisi sosial masyarakat yang melatar belakanginya. Sehingga antara satu komunitas dengan komunitas lain bisa saja berbeda.

## **ABSTRAK**

Nuroniyyah, Hafidzotun. 2013. Distribution of Assets Inheritance practices in Sukosari, Jember (*Living Law Review*). Thesis. Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah Department, Faculty of Sharia, the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim of Malang. Supervisor: Dr. Zaenul Mahmudi, M.A.

---

**Keywords:** Inheritance, living law

Customary law is the law of life. In accordance with his nature, customary law continues to grow and evolve as the community itself and includes Living Law that is part of the cultural aspects of Indonesia. Each community both complex and very simple forms have activities functioning in the control of society or social norms. As villagers Sukosari Muslim majority, they still cling to the applicable customary norms ranging from the time of the ancestors. Inheritance law used in Sukosari is not Islamic law and civil law, but the tradition passed down through generations, and this is evidence from the social and cultural conditions that exist in the area. Therefore, researcher wanted to know more about the practice of the devision of the community in Sukosari, and how does living law affect the division of inheritance practice carried out by the community.

The purpose of this study is to determine the division of inheritance practices in Sukosari, Jember and knows the division of inheritance in the village in the perspective of *Living Law*. This research is a descriptive empirical phenomenon by describing the division of inheritance in Sukosari area. The approach used is qualitative approach. The data collected in the form of primary and secondary data were conducted by interview, and documentation that proceeded with the editing, classification, verifying, and analyziz. Finally a conclusion that is the result of research and advice to the parties concerned.

Research results showed that the inheritance laws in Sukosari based on local customs, but the division of inheritance that is used although, basically the division of inheritance is not in accordance with the rules of Islamic inheritance law. The Sukosari's Community included in kinship Parental / Bilateral division of inheritance and when they use individual inheritance system. Descendant heirs of testator itself, unless the testator, itself has no biological children, then the estate given to the heir siblings. In essence, there are two things that affect the inheritance law in Sukosari, the villagers of the marriage culture in Sukosari requiring husbands to wives, where the culture requires a wife to have their own properties so as not to burden her husband. It is based on the assumption that the husband and wife have the same rights and responsibilities in married life, especially in matters of the family economy. This is wedding cultural heritage affect existing systems. Boys and girls have the same rights in the receiving portion legacy.

## ملخص البحث

النورانية، حفيظة، 2013، التطبيق التوزيع الأصول الميراث في القرية سوكاساري (Sukosari) جمبير (الدراسة العرف)، بحث العلمي، شعبة الأحوال الشخصية، كلية الشريعة، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور زين الحمودي الماجستير.

الكلمة الرئيسية: الميراث، العرف

العرف هو القانون في الحياة الإنسانية، وفقاً لطبيعته، نشأ العرف دامامن حيث أن المجتمع نفسه، والحقيقة العرف هو ثقافة من ثقافات الإندونيسيا، كل المجتمع لديه الأنشطة بهدف السيطرة المجتمع أو الأعراف الاجتماعية. كما المجتمع في هذه القرية سوكاساري معظم دينهم الإسلام، هم يعتمدون على العرف تتطبق بدءاً من ذلك الوقت من أسلاف، يستخدم المجتمع الميراث في القرية سوكوسار ليس من حكم الإسلام وحكم المدن، وهو تقليدون حكم السلف. في الواقع، هذا واضح من الظروف الاجتماعية والثقافية التي توجد في المنطقة. وكذلك الباحثة تريد ان تعرفي كيف توزيع اصول الميراث في القرية سوكاساري.

أما مقصود هذا البحث لتعرف توزيع الأصول الميراث في القرية سوكاساري جمبير و تعرف تقسيم الميراث في جهة الحكم الحيوية. هذا البحث التجريبية علي منهج الوصفي بمدخل الكيفي عن يعبر ظاهرة التوزيع الأصول الميراث في القرية سوكاساري جمبير. استخدمت الباحثة المدخل الكيفي بمصادر البيانات الأساسية والثانوية. والأدوات التي استخدمتها الباحثة هو المقابلة والوثائق ثم يتم معالجتها بواسطة التعديل، والتصنيف، والتحقق، وتحليلها. وأخيراً خاتمة هذا هو نتيجة أبحاث والمشورة إلى الأطراف المعنية.

أما النتائج هذا البحث فالميراث الذي تأثير على المجتمع يستند على العادات الأخلاقية ومع ذلك، فإن توزيع الميراث لا يصلح بحكم الميراث الشريعة الإسلامية، المجتمع في القرية سوكاساري المدرجة في القرابة الأبوية أو الثانية ويستخدمون توزيع الميراث بنظام الميراث الفردية. الورثة من الميراث فقط، أما الميراث لم يكن ابن حقيقي. في الحقيقة، هناك نوعان من الأشياء التي تؤثر على الميراث الأول الثقافة يتطلب الزواج من الأزواج للزوجات الثاني جزاء خدمة الأولاد، في هذه الثقافة يوجب الزوجة لديها مالكة المال حتى لا عبء زوجها. لأنه يقوم على افتراض أن ينص على أن الزوج والزوجة لها نفس الحقوق والمسؤوليات في الأئلة، وخصوصاً في مسائل اقتصاد الأسرة